

# HUBUNGAN ANTARA KARAKTER SISWA, KEDISIPLINAN SISWA, DAN KELENGKAPAN SARANA PRASARANA SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR FISIKA

Ardianti Ratna Sari<sup>1)</sup>\*  
Widodo Budhi<sup>2)</sup>

<sup>1) 2)</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan.

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

\*ardianti\_ratnasari@yahoo.com

## Abstract

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara karakter siswa, kedisiplinan siswa, kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan prestasi belajar fisika siswa kelas X semester genap sma negeri sekecamatan banguntapan bantul tahun pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini sebanyak 418 siswa. Teknik pengambilan sampelnya *Random Sampling* sebanyak 62 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Validitas item dengan korelasi *product moment*, Reliabilitas instrumen dengan *alpha cronbach* dan KR 20. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara karakter siswa, kedisiplinan siswa, kelengkapan sarana prasarana sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar fisika. Nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,456$ . Sumbangan efektif ketiga prediktor  $SE = 45,590\%$ . Terdiri dari karakter siswa 15,379%, kedisiplinan siswa 14,626%, kelengkapan sarana prasarana sekolah 15,225%.

**Kata kunci:** Karakter siswa, Kedisiplinan, Kelengkapan sarana prasarana sekolah, dan Prestasi belajar fisika.

## PENDAHULUAN

Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan Alam (IPA) yang mendasari perkembangan teknologi dan konsep hidup harmonis dengan alam. Fisika juga memberikan pelajaran yang baik bagi manusia untuk hidup selaras berdasarkan hukum alam. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan serta pengurangan dampak bencana alam tidak akan berjalan secara optimal tanpa pemahaman yang baik tentang fisika.

Dalam kenyataan, kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran fisika adalah pelajaran yang menakutkan. Banyak juga yang beranggapan bahwa fisika adalah mata pelajaran yang membosankan dan menyulitkan. Hal ini terlihat dari prestasi belajar fisika Siswa SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul masih relatif rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dapat digolongkan

menjadi dua, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Salah satu faktor *interl* yang mempengaruhi keberhasi-lan dalam belajar adalah karakter siswa.

Seorang siswa yang berkarakter baik ataupun unggul adalah siswa yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesamanya, lingkungannya, bangsa dan negaranya, serta dunia internasional. Namun dalam kenyataan saat ini banyak siswa yang memiliki karakter yang kurang baik. Hal ini terlihat banyak siswa yang berbicara kurang sopan dengan teman maupun dengan guru, banyak juga siswa yang berperilaku maupun bersikap yang kurang mencerminkan seorang pelajar. Karakter siswa yang baik akan mendorong siswa tersebut berperilaku baik serta disiplin dalam melaksanakan pembelajaran. Selain karakter siswa, faktor lain yang terdapat dalam diri siswa adalah kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa dalam belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran fisika. Dengan kedisiplinan yang dimiliki siswa, maka siswa tidak akan merasa terbebani dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari guru. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Selain itu masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan merespon materi yang disampaikan oleh guru saat proses belajar mengajar di kelas banyak dari siswa yang masih mengobrol dengan temannya saat guru menyampaikan materi di

depan kelas. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya materi yang di diterima oleh siswa sehingga nilai prestasi pembelajaran fisika masih rendah.

Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar fisika adalah kelengkapan sarana prasarana sekolah. Kelengkapan sarana prasarana sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran. Kelengkapan sarana prasaranan sekolah masih kurang diperhatikan sehingga kurang menimbulkan minat dan perhatian dari siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah di atas dapat dirumuskan baik secara deskriptif maupun korelatif.

### **1. Secara Deskriptif**

- a. Sejauh mana kecenderungan karakter siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?
- b. Sejauh mana kecenderungan kedisiplinan siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?
- c. Sejauh mana kecenderungan kelengkapan sarana prasarana di sekolah siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?
- d. Sejauh mana kecenderungan prestasi belajar fisika siswa kelas X Semester genap SMA Negeri se-Kecamatan

Bangun-tapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?

## 2. Secara Korelatif

### a. Mayor

Adakah hubungan antara karakter siswa, kedisiplinan siswa, dan kelengkapan sarana prasarana sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar fisika siswa kelas X Semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?

### b. Minor

1) Adakah hubungan antara karakter siswa dengan prestasi belajar fisika siswa kelas X Semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?

2) Adakah hubungan antara kedisiplinan siswa kelas X Semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?

3) Adakah hubungan antara kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan prestasi belajar fisika siswa kelas X Semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?

Menurut Poerwodarminto (2005:769), "Prestasi adalah hasil yang dicapai dan yang telah disampaikan". Menurut Syah (2014: 87) "Belajar kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan". Fisika adalah

ilmu yang terutama mempelajari hubungan antara materi dan energi (Kanginan, 2006:2). Dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar fisika adalah hasil dari usaha yang dilakukan secara sadar baik individu maupun kelompok untuk mempelajari hubungan gejala-gejala alam antara materi dan energi untuk memperoleh suatu kesan atau hasil pembelajaran yang optimal.

Agar mendapatkan hasil prestasi belajar fisika yang baik maka siswa harus bias memahami karakter yang ada pada dirinya. Menurut Majid dan Andayani (2013: 12), "Karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang". Menurut Tim Dosen Admninstrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2014: 205) "Siswa atau peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan". Dapat disimpulkan pengertian karakter siswa adalah watak, sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang siswa dalam mengembangkan kemampuan lewat proses pendidikan baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dalam lingkungan. Karaker yang baik akan membawa siswa melakukan hal-hal yang positif dalam belajar. Siswa yang berkarakter baik maka siswa tersebut akan berperilaku disiplin dalam belajar. Menurut Ki Hadjar Dewantara (2011: 453) "Menyatakan disiplin tak lain adalah peraturan tata tertib yang

dilakukan dengan tegas dan keras". Menurut Mulyasa (2008: 191) "Disiplin adalah suatu keadaan tertib ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati". Menurut Semiawan (2008: 92) "Tujuan disiplin bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuannya untuk ia kelola". Siswa yang memiliki kedisiplinan pada dirinya maka siswa tersebut akan tertib dalam belajar. Selain itu keberhasilan dalam belajar juga ditunjang oleh kelengkapan sarana prasarana sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 814) "Kelengkapan adalah sesuatu yang sudah dilengkapi (disediakan)". Menurut Barnawi dan Arifin (2014: 40) "Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Menurut Aqib (2011: 101) "Sekolah merupakan sebuah sistem di dalamnya terdapat input, proses, dan output". Dapat disimpulkan pengertian kelengkapan sarana prasarana sekolah adalah kelengkapan peralatan dan fasilitas sekolah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran khususnya proses belajar mengajar. Sekolah yang baik adalah sekolah yang memiliki

standar sarana prasarana yang baik. Menurut PP No. 19 tahun 2005 "Menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan antara Karakter siswa, Kedisiplinan Siswa, dan Kelengkapan Sarana Prasarana Sekolah dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Siswa Kelas X Semester genap SMA Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi atau hubungan yang bersifat *Ex Post Facto*. "Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu" (Arikunto, 2006: 270). Bersifat *Ex Post Facto* karena di dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkap fakta pada diri responden. Penelitian di laksanakan di kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul

tahun pelajaran 2014/2015. Waktu penelitian di laksanakan di semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah sampel responden pada penelitian ini adalah 62 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket untuk memperoleh data karakter siswa, kedisiplinan siswa dan kelengkapan sarana prasarana sekolah yang terdiri dari 30 item pertanyaan kemudian teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar fisika yang terdiri dari 30 butir soal.

Uji coba instrumen menggunakan dua buah uji yaitu uji validitas dengan menggunakan rumus *korelasi productmoment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpa cronbach* untuk instrumen angket dan rumus KR-20 untuk instrumen test. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif yang perlu dicari terlebih dahulu skor terendah, skor tertinggi, rata-rata, simpangan baku dari setiap variabel kemudian dibandingkan dengan kurva normal ideal (Sudijono, 2009: 453). Kemudian uji persyaratan analisis yaitu meliputi uji normalitas sebaran menggunakan rumus chi-kuadrat (Sugiyono, 2010:241) dan uji linieritas hubungan dengan menggunakan uji F (Arikunto, 2006:324). Uji Hipotesis yaitu Hipotesis mayor menggunakan teknik regresi ganda 3 prediktor (Sugiyono, 2012:280) untuk menguji signifikansi digunakan rumus F regresi (Sugiyono, 2012:286) dan Hipotesis Minor menggunakan analisis korelasi parsial. (Sugiyono, 2012:235)

untuk menguji signifi-kansi digunakan uji-t (Sugiyono 2012: 237).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

1) Uji validitas angket karakter siswa dari 30 butir gugur 2 yaitu item nomor 4 dan 14.

2) Uji validitas angket kedisiplinan siswa 30 butir gugur 1 yaitu item nomor 1.

3) Uji validitas angket kelengkapan sarana prasarana sekolah dari 30 butir gugur 2 yaitu item nomor 10 dan 30.

4) Hasil uji validitas tes prestasi belajar fisika dari 30 soal gugur 3 yaitu item nomor 15, 18 dan 25

#### b. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas tes menggunakan rumus KR-20 diperoleh tes prestasi belajar fisika dengan nilai  $r_{tt} = 0,833$  dengan  $p = 0,000$ . Karena  $p < 0,05$  maka instrumen prestasi belajar fisika dinyatakan reliabel.

#### c. Uji Reliabilitas Angket

Untuk menguji angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh:

1) Angket karakter siswa diperoleh  $r_{tt} = 0,915$  dengan  $p = 0,000$ . Karena  $p < 0,05$  maka instrumen angket karakter siswa dinyatakan reliabel.

2) Angket kedisiplinan siswa diperoleh  $r_{tt} = 0,904$  dengan  $p = 0,000$ . Karena  $p < 0,05$  maka instrumen angket

kedisiplinan siswa dinyatakan reliabel.

- 3) Angket kelengkapan sarana prasarana sekolah diperoleh  $r_{tt} = 0,926$  dengan  $p = 0,000$ . Karena  $p < 0,05$  maka instrumen angket kelengkapan sarana prasarana sekolah dinyatakan reliabel.

## 2. Deskriptif Data Penelitian

### a. Karakter Siswa ( $X_1$ )

Untuk angket karakter siswa yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Dari hasil pengujian validitas diperoleh 28 butir soal valid dan 2 soal gugur dengan skala penilaian tertinggi 5 dan terendah 1 diperoleh. skor maksimal ideal  $28 \times 5 = 140$  dan skor minimal ideal  $28 \times 1 = 28$ . Dari skor maksimal ideal dan skor minimal ideal tersebut diperoleh rerata ideal  $M_{ideal} = \frac{1}{2} (140+28) = 84$  dan standar deviasi  $SD_{ideal} = \frac{1}{6} (140-28) = 18,7$ .

Berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal, maka kriteria kurva normal adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} 112,05 < \bar{X} &\leq 140,00 = \text{Sangat tinggi} \\ 93,35 < \bar{X} &\leq 112,05 = \text{Tinggi} \\ 74,65 < \bar{X} &\leq 93,35 = \text{Sedang} \\ 55,95 < \bar{X} &\leq 74,65 = \text{Rendah} \\ 28,00 &\leq \bar{X} \leq 55,95 = \text{Sangat rendah} \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 131,00 dan skor terendah 68,00, simpangan baku 12,97 dan rerata sebesar 103,39. Karena rerata observasi berada pada interval  $93,35 < \bar{X} \leq 112,05$ , berarti kecenderungan karakter siswa kelas X

semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 termasuk tinggi.

### b. Kedisiplinan Siswa ( $X_2$ )

Untuk angket kedisiplinan belajar yang terdiri dari 30 butir soal. Dari hasil pengujian validitas diperoleh 30 butir soal valid dan 1 soal gugur dengan skala penilaian tertinggi 5 dan terendah 1 diperoleh skor maksimal ideal  $29 \times 5 = 145$  dan skor minimal ideal  $29 \times 1 = 29$ . Dari skor maksimal ideal dan skor minimal ideal tersebut diperoleh rerata ideal  $M_{ideal} = \frac{1}{2} (145+29) = 87$  dan standar deviasi  $SD_{ideal} = \frac{1}{6} (145-29) = 19,3$ .

Berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal, maka kriteria umum kurva normal adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} 115,95 < \bar{X} &\leq 145,00 = \text{Sangat tinggi} \\ 96,65 < \bar{X} &\leq 115,95 = \text{Tinggi} \\ 77,35 < \bar{X} &\leq 96,65 = \text{Sedang} \\ 58,05 < \bar{X} &\leq 77,35 = \text{Rendah} \\ 29,00 &\leq \bar{X} \leq 58,05 = \text{Sangat rendah} \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 143,00 dan skor terendah 79,00, simpangan baku 12,87 dan rerata sebesar 113,94. Karena rerata observasi berada pada interval  $96,65 < \bar{X} \leq 115,95$ , berarti kecenderungan kedisiplinan siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Bangun-tapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 termasuk tinggi.

c. Kelengkapan Sarana

Prasarana Sekolah ( $X_3$ )

Angket kelengkapan sarana prasarana sekolah terdiri dari 30 butir soal. Dari hasil pengujian validitas diperoleh 28 butir soal valid dan 2 soal gugur dengan skala penilaian tertinggi 5 dan terendah 1 diperoleh skor maksimal ideal  $28 \times 5 = 140$  dan skor minimal ideal  $28 \times 1 = 28$ . Dari skor maksimal ideal dan skor minimal ideal tersebut diperoleh rerata idea  $M_{ideal} = \frac{1}{2} (140+28) = 84$  dan standar deviasi  $SD_{ideal} = \frac{1}{6} (140-28) = 18,7$ .

Berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal, maka kriteria umum kurva normal adalah sebagai berikut.

112,05	<	$\bar{X}$	≤	140,00	=	Sangat tinggi
93,35	<	$\bar{X}$	≤	112,05	=	Tinggi
74,65	<	$\bar{X}$	≤	93,35	=	Sedang
55,95	<	$\bar{X}$	≤	74,65	=	Rendah
28,00	≤	$\bar{X}$	≤	55,95	=	Sangat rendah

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 136,00 dan skor terendah 79,00, simpangan baku 13,32 dan rerata sebesar 103,24. Karena rerata observasi berada pada interval  $93,25 < \bar{X} \leq 112,05$ , berarti kecenderungan kelengkapan sarana prasarana sekolah siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 termasuk tinggi.

d. Prestasi Belajar Fisika ( $Y$ )

Untuk tes prestasi belajar fisika yang terdiri dari 30 butir soal terdapat 27 soal valid dan 3 soal gugur dengan penilaian jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0 diperoleh skor maksimal ideal  $27 \times 1 = 27$  dan skor minimal ideal  $27 \times 0 = 0$ . Dari skor maksimal ideal dan skor minimal ideal tersebut diperoleh rerata idea  $M_{ideal} = \frac{1}{2} (27 + 0) = 13,5$  dan standar deviasi  $SD_{ideal} = \frac{1}{6} (27-0) = 4,5$ . Berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal, maka kriteria kurva normalnya adalah sebagai berikut.

20,25	<	$\bar{X}$	≤	27,00	=	Sangat tinggi
15,75	<	$\bar{X}$	≤	20,25	=	Tinggi
11,25	<	$\bar{X}$	≤	15,75	=	Sedang
6,75	<	$\bar{X}$	≤	11,25	=	Rendah
0,00	≤	$\bar{X}$	≤	6,75	=	Sangat rendah

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 27,00 dan skor terendah 12,00, simpangan baku 4,36 dan rerata sebesar 21,35. Karena rerata observasi berada pada interval  $20,25 < \bar{X} \leq 27,00$ , berarti kecenderungan prestasi belajar fisika siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 termasuk sangat tinggi.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan statistik uji normalitas sebaran selengkapnya dapat dilihat pada rangkuman hasil uji normalitas sebaran dari

variabel X dan variabel Y di atas disajikan dalam Tabel 1.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan antara prediktor dengan kriterium selengkapnya dapat dilihat pada rangkuman hasil uji linieritas hubungan disajikan dalam Tabel 2.

4. Hasil Uji Hipotesisi

a) Hipotesis Mayor

Hasil pengujian hipotesis mayor diperoleh garis regresi dengan persamaan

$$Y = -8,876 + 0,099X_1 + 0,090X_2 + 0,092X_3$$

Hasil perhitungan statistik analisis regresi ganda rangkuman analisis regresi disajikan dalam Tabel 3.

b) Hipotesis Minor

Hasil statistik analisis korelasi parsial disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran

No.	Variabel	$\chi^2_{hitung}$	P	Kesimpulan
1	X <sub>1</sub>	7,272	0,609	Normal
2	X <sub>2</sub>	7,052	0,632	Normal
3	X <sub>3</sub>	6,246	0,715	Normal
4	Y	5,022	0,541	Normal

Tabel 2. Rangkuman hasil Uji Linieritas Hubungan

No.	Variabel	F <sub>hitung</sub>	P	Keterangan
1	X <sub>1</sub> -Y	0,801	0,622	Linier
2.	X <sub>2</sub> -Y	1,878	0,172	Linier
3	X <sub>3</sub> -Y	0,610	0,556	Linier

Tabel 3. Rangkuman Analisis Regresi

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F <sub>hitung</sub>	P	Ket
Regresi	3	529,843	176,614	16,199	0,000	Sangat Signifikan
Residu	58	632,352	10,902			
Total	61	1162,195				

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial

No.	Prediktor	r <sub>parsial</sub>	t <sub>hitung</sub>	P	Keterangan
1	X <sub>1</sub>	0,328	2,642	0,010	Sangat Signifikan
2	X <sub>2</sub>	0,285	2,269	0,025	Signifikan
3	X <sub>3</sub>	0,308	2,469	0,016	Signifikan

5. Pembahasan

a. Hubungan Karakter Siswa, Kedisiplinan Siswa, dan Kelengkapan Sarana Prasarana Sekolah dengan Prestasi Belajar Fisika.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang positif dan sangat signifikan antara karakter siswa, kedisiplinan siswa dan kelengkapan



sarana prasarana sekolah dengan prestasi belajar fisika. Perlunya pemahaman siswa tentang pentingnya karakter siswa yang baik dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Kedisiplinan siswa juga harus dimiliki oleh setiap diri siswa. Dengan disiplin yang tinggi maka siswa tersebut memiliki sikap rajin belajar, sehingga akan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran fisika. Selain kelengkapan sarana prasarana sekolah juga harus di perhatikan. Karena dengan kelengkapan sarana prasarana sekolah yang memadai siswa akan lebih mudah dalam belajar dan memiliki semangat dalam belajar fisika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar fisika.

b. Hubungan antara Karakter Siswa dengan Prestasi Belajar Fisika.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara karakter siswa dengan prestasi belajar fisika. Karakter siswa merupakan watak atau sifat yang ada pada diri siswa. Karakter siswa mempunyai peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki karakter baik maka akan melakukan hal-hal positif dalam proses belajar mengajar. Karakter siswa

yang baik akan mendorong siswa untuk rajin belajar, tekun, ulet, memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan tidak mudah menyerah dalam belajar jika menemukan kesulitan dalam pelajaran. Karakter siswa yang baik dapat membentuk pribadi siswa yang baik juga dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar Fisika.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar fisika. Siswa yang memiliki rasa kedisiplinan yang tinggi maka siswa tersebut dapat menata dirinya sehingga siswa tersebut dapat tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dapat menyerap materi secara maksimal yang disampaikan oleh guru. Selain itu siswa yang memiliki rasa disiplin pada dirinya dapat memenejemen waktu dengan baik dalam belajar baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sehingga siswa yang memiliki rasa kedisiplinan yang tinggi pada dirinya dapat meningkatkan prestasi belajar fisika.

d. Hubungan antara Kelengkapan Sarana Prasarana Sekolah dengan Prestasi Belajar Fisika.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan prestasi belajar fisika. Sarana prasarana sekolah sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya sarana prasarana sekolah yang lengkap siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar serta akan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. Sarana prasarana sekolah yang lengkap dan pemanfaatannya secara maksimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat membawa nama baik sekolah. Sekolah yang memiliki kelengkapan sarana prasarana sekolah yang lengkap sesuai dengan standar kelengkapan sarana prasarana sekolah dan kebutuhan sekolah maka dapat meningkatkan prestasi belajar fisika.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Secara Deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Kecenderungan Karakter Siswa siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan

Bantul tahun pelajaran 2014/2015 dalam kategori tinggi.

- b. Kecenderungan Kedisiplinan Siswa siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 dalam kategori tinggi.

- c. Kecenderungan Kelengkapan Sarana Prasarana Sekolah siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 dalam kategori tinggi.

- d. Kecenderungan Prestasi Belajar Fisika siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015 dalam kategori sangat tinggi.

### **2. Secara Korelatif**

- a. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara karakter siswa, kedisiplinan siswa dan kelengkapan sarana prasarana sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar fisika siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015.

- b. Ada hubungan positif yang signifikan antara karakter siswa secara parsial terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015.

- c. Ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan siswa secara parsial terhadap

prestasi belajar fisika siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015.

- d. Ada hubungan positif yang signifikan antara kelengkapan sarana prasarana sekolah secara parsial terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas X semester genap SMA Negeri se-Kecamatan Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/2015.

Dengan melihat kesimpulan dalam penelitian ini maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

#### 1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang positif agar terbentuknya karakter yang lebih baik pada diri siswa, karena karakter siswa berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.
- b. Siswa diharapkan dapat menanamkan dan meningkatkan sikap disiplin dalam dirinya maupun disiplin di sekolah sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mampu meningkatkan prestasi belajar
- c. Diharapkan dapat memanfaatkan sarana prasarana sekolah dengan baik guna sehingga dapat memaksimalkan ilmu yang di peroleh dalam pembelajaran.

#### 2. Bagi guru

- a. Selalu memberi arahan dan motivasi belajar kepada siswa agar siswa berperilaku lebih baik sehingga terciptanya

karakter yang baik pada diri siswa sehingga meningkatkan prestasi belajarnya .

- b. Selalu memberikan arahan yang baik agar siswa dapat membiasakan diri hidup disiplin dan mentaati tata tertib pada waktu pembelajaran berlangsung maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- c. Selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, mengikuti perkembangan ilmu teknologi dan memanfaatkan sarana prasarana sekolah dalam penyampaian materi ajar sehingga materi yang disampaikan dapat maksimal di sampaikan oleh guru dan dapat maksimal di terima oleh siswa.

#### 3. Bagi Sekolah

- a. Lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang positif yang dapat meningkatkan karakter siswa.
- b. Selalu menanamkan sikap disiplin kepada siswa terhadap tata tertib sekolah.
- c. Lebih memperhatikan kelengkapan sarana prasarana sekolah yang dibutuhkan siswa guna meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan kualitas sekolah.
- d. Lebih memperhatikan jam-jam belajar efektif, sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah.

#### 4. Bagi peneliti lain

Dalam penelitian ini terbukti bahwa ketiga prediktor karakter siswa, kedisiplinan

siswa, dan kelengkapan sarana prasarana sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar fisika dengan sumbangan efektifnya (SE) 45,590%. Namun masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar fisika seperti kemandirian belajar, keaktifan siswa, manajemen waktu dalam belajar, kemampuan berhitung dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineke Cipta.
- Barnawi dan M. Arifin. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kanginan, Marten .2006. *Fisika Untuk SMA Kelas X Semester I*. Jakarta: Erlangga.
- Ki Hadjar Dewantara. 2011. *Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan persatuan Tamansiswa (Anggota IKAPI).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Semiawan, C. R. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta